

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode dan Bentuk Penelitian

##### 1. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif dapat diartikan proses pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Nawawi (Zuldafril, 2012:5).

Penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini berdasarkan pertimbangan bahwa peneliti akan mengungkapkan semua kendala-kendala yang dihadapi pada saat penelitian dilakukan yaitu dikelas VIII A SMP Negeri 1 Banyuke Hulu.

Digunakannya metode deskriptif dalam penelitian ini karena dalam hal ini penulis ingin mengungkapkan data-data atau fakta-fakta apa adanya yang dikumpulkan pada saat penelitian dilakukan, yang berkenaan dengan penggunaan komponen *Questioning* (bertanya) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pemebelajaran keterampilan menulis surat dinas di kelas VIII A SMP Negeri 1 Banyuke Hulu.

Alasan mengambil metode deskritif karena penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memecahkan masalah yang diselidiki melihat dan mengetahui metode CTL pada keterampilan menulis Surat Dinas.

## 2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Hipoksis (Suwandi, 2012:10), mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah kajian sistemmatik tentang upaya meningkatkan mutu praktik pendidikan oleh sekelompok masyarakat melalui tindakan praktis yang mereka lakukan dan melalui refleksi atas hasil tindakan tersebut.

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif meskipun data yang dikumpulkan bisa saja bersifat kuantitatif. Hal ini dikarenakan uraian yang digunakan berupa deskripsi sehingga akan dipaparkan dalam bentuk kalimat. Dengan demikian dalam rencana penelitian ini akan dijelaskan mengenai peningkatan keterampilan menulis surat dinas dengan metode *Contextual Teaching Learning* pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Banyuke Hulu.

## 3. Setting Penelitian

Suwandi (2012:59) *setting* penelitian mengacu pada waktu dan tempat penelitian dilakukan. Adapun tempat dan waktu dalam penelitian ini sebagai berikut. Tempat Penelitian: Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SMP Negeri 1 Banyuke Hulu dengan metode *Contextual*

*Teaching Learning.* SMP Negeri 1 Banyuke Hulu memiliki letak yang sangat strategis dan suasana yang kondusif yang mendukung dalam pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar. SMP Negeri 1 Banyuke Hulu merupakan sekolah rintisan yang berwawasan lingkungan yang memiliki fasilitas sekolah yang cukup lengkap dan sekolah Standar Nasional.

#### 4. Subjek Penelitian

Sesuai dengan pendekatan dilakukan dalam penelitian ini yakni dengan pendekatan kualitatif, dan teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara, tes dan Dokumentasi. Subjek penelitian yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa yang berada dikelas VIII A SMP Negeri 1 Banyuke Hulu jumlah 30 orang siswa terdiri dari 16 perempuan dan 14 laki-laki. Dimana keseluruhannya yang berada dalam kelas VIII A SMP Negeri 1 Banyuke Hulu tersebut akan dijadikan subjek penelitian.
- 2) Guru Bahasa Indonesia, untuk melihat upaya yang dilakukan dalam meningkatkan keterampilan menulis surat dinas dengan metode *Contextual Teaching Learning* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII A SMP Negeri 1 Banyuke Hulu.

## B. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Suatu penelitian memerlukan teknik tertentu untuk memperlancar penelitian dan teknik harus sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang terkumpul harus dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, dengan cara pemilihan teknik dan alat data yang benar-benar tepat dan sesuai dengan masalah yang diangkat. Untuk membantu mekanisme kerja dalam penelitian ini, maka harus menggunakan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat, karena sangat berpengaruh pada objektivitas hasil penelitian. Sejalan dengan hal tersebut, Hadari Nawawi (Zuldafril, 2012:208) menyatakan beberapa teknik pengumpulan data yang dapat dipergunakan dalam penelitian yaitu :

- 1) Teknik observasi langsung
- 2) Teknik observasi tidak langsung
- 3) Teknik komunikasi langsung
- 4) Teknik komunikasi tidak langsung
- 5) Teknik pengukuran
- 6) Teknik studi dokumen

Keenam teknik pengumpulan data yang telah disebutkan di atas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan 4 (empat) teknik pengumpulan data, masing-masing dengan alat pengumpulan datanya, yaitu:

### 1) Teknik Observasi Langsung

Zuldafril (2012:39) menyatakan suatu metode pengumpulan data secara langsung dimana peneliti atau pembantu peneliti langsung mengamati gejala-gejala yang diteliti dari suatu objek penelitian menggunakan atau tanpa menggunakan instrument penelitian yang sudah dirancang.

### 2) Teknik Komunikasi Langsung

Suatu metode pengumpulan data, dimana si peneliti langsung berhadapan dengan subjek penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan melalui wawancara dengan subjek peneliti atau responden Zuldafril (2012:39). Teknik komunikasi langsung dalam penelitian ini diajukan kepada guru untuk mengetahui hambatan-hambatan dan kendala dalam penerapan keterampilan menulis surat dinas dengan metode *Contextual Teaching Learning* (CTL).

### 3) Teknik Pengukuran

Penggunaan teknik pengukuran dilakukan dengan memberikan tes dan dimaksudkan agar penulis dapat mengumpulkan data yang berkaitan dengan hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran menulis surat dinas dengan metode *Contextual Teaching Learning* (CTL).

### 4) Teknik Studi Dokumenter

Penelitian dokumentasi yang dikumpulkan berupa buku-buku yang berhubungan dengan silabus, mata pelajaran bahasa Indonesia, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), gambar (foto), dan buku pelajaran bahasa Indonesia yang digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas.

## 2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data yang digunakan dalam rencana penelitian ini adalah tes, panduan observasi, panduan wawancara, dan dokumentasi sebagaimana uraian di bawah ini.

### 1) Lembar Observasi

Alat yang akan digunakan pada saat mengadakan observasi langsung terhadap proses belajar mengajar dalam penerapan model pembelajaran kontekstual dalam meningkatkan keterampilan menulis surat dinas di kelas VIII A SMP Negeri 1 Banyuke hulu. Lembar observasi ini merupakan lembar yang berisi daftar kegiatan proses pembelajaran. Dalam proses observasi pengamatannya memberikan tanda pada kolom tempat peristiwa muncul, yang dimaksud yaitu aktivitas belajar siswa yang diartikan sesuai dengan langkah-langkah penerapan metode *Contextual Teaching Learning* (CTL) pada materi surat dinas.

### 2) Panduan Wawancara (*interview*)

Wawancara yaitu alat pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan yang digunakan sebagai pedoman untuk mengadakan wawancara sumber data. Menurut Ismawati (2011:97) wawancara

merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.

Beberapa aspek pedoman (*guide*) wawancara dalam proses pengambilan data, yang diungkapkan oleh Darmadi (2011:265) wawancara dapat dibedakan menjadi tiga macam jenis yaitu terstruktur, bebas, dan kombinasi. Sedangkan menurut Arikunto (2013:44) wawancara adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan cara tanya jawab sepihak. Wawancara dilakukan berpedoman pada lembar wawancara yang telah disiapkan. Dalam wawancara ini yang menjadi objek penelitiannya adalah siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Banyuke Hulu, dan guru bahasa Indonesia. Fungsi dari wawancara ini untuk mencari tahu seberapa jauh kemampuan keterampilan menulis surat dinas siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Banyuke Hulu.

### 3) Tes

Pemberian tes digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran menulis surat dinas melalui metode *Contextual Teaching Learning* (CTL). Tes adalah rangkaian pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, dan kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Menurut Suwandi (2012:64) Pemberian tes dimaksudkan untuk mengukur

seberapa jauh hasil yang diperoleh siswa setelah kegiatan pemberian tindakan (melalui metode pembelajaran CTL). Tes instrument pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu dan kelompok.

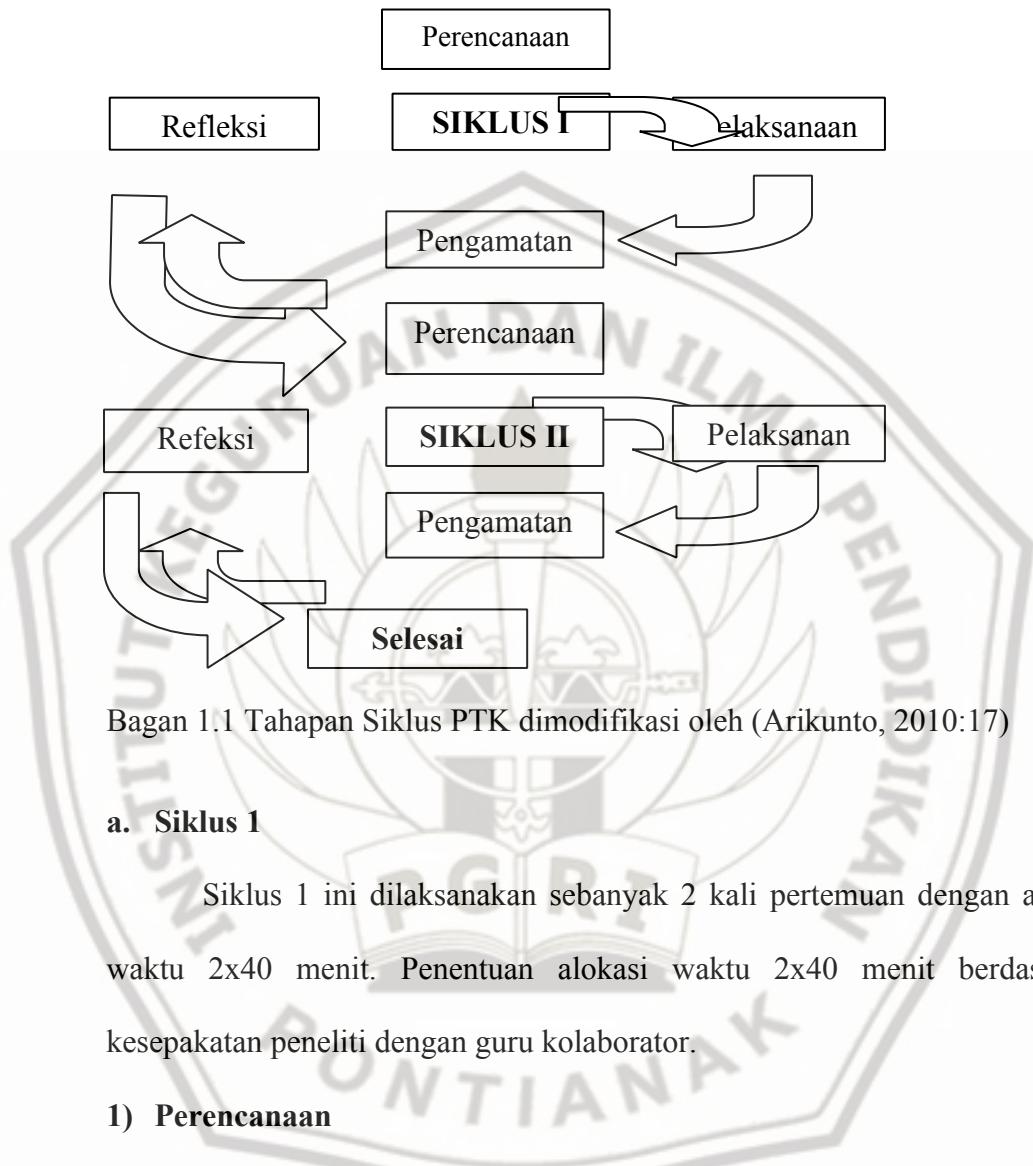
#### 4) Dokumentasi

Arikunto (Zuldaafial dan Lahir, 2012:80) mengatakan bahwa dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Dokumen bertujuan untuk mengungkapkan fakta atau kenyataan pada saat pelaksanaan tindakan.

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah foto-foto, silabus, rencana pelaksanaan penelitian (RPP). Dokumen merupakan data yang paling penting sebagai bukti terjadinya suatu peristiwa.

### 3. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan kemampuan siswa untuk menulis surat dinas dengan menerapkan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Banyuke Hulu. Adapun tahapan penelitian tindakan kelas meliputi empat prosedur yang dilaksanakan dalam dua siklus sebagai berikut.



Bagan 1.1 Tahapan Siklus PTK dimodifikasi oleh (Arikunto, 2010:17)

#### a. Siklus 1

Siklus 1 ini dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x40 menit. Penentuan alokasi waktu 2x40 menit berdasarkan kesepakatan peneliti dengan guru kolaborator.

##### 1) Perencanaan

Pada tahap siklus I dan II perencanaan penelitian tindakan kelas ini antara lain mencakup kegiatan sebagai berikut.

- Peneliti melakukan analisis standar isi untuk mengetahui Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang akan diajarkan kepada peserta didik.

- b) Mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dengan memperhatikan indikator-indikator hasil belajar.
- c) Mengembangkan alat peraga, alat bantu, atau media pembelajaran yang menunjang pembelajaran menulis surat dinas.
- d) Peneliti dan guru mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran dalam pembelajaran menulis surat dinas dengan menyiapkan instrumen penelitian yang mencakup tes berupa soal yang memuat aspek variabel dan nontes berupa pedoman observasi dan alat dokumentasi yang akan digunakan untuk memotret pelaksanaan pembelajaran serta pedoman wawancara.
- e) Mengatur jadwal pelaksanaan tindakan pada masing-masing siklus. Pada persiapan ini penulis berkolaborasi dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII A IPS SMP Negeri 1 Banyuke Hulu.
- f) Menyusun alat evaluasi pembelajaran sesuai dengan indikator hasil belajar.

## 2) Tindakan

Tindakan merupakan aplikasi dari rencana pelaksanaan pembelajaran menulis surat dinas yang telah di susun. Pada tahap tindakan penelitian ini antara lain mencakup kegiatan sebagai berikut.

- a) Peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam melaksanakan tindakan yang telah direncanakan sebelumnya dan mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

- b) Peneliti berperan mendampingi guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

### **3) Observasi**

Pada tahap observasi penelitian tindakan kelas ini antara lain mencakup kegiatan sebagai berikut.

- a) Peneliti melakukan observasi menggunakan lembar observasi/pengamatan yang sudah dirancang sebelumnya.
- b) observasi dilakukan oleh penulis terhadap guru dan siswa melalui lembar pengamatan/observasi serta penulis harus merekam apa yang terjadi saat proses pembelajaran berlangsung. Semua hasil observasi merupakan data yang akan menjadi bahan refleksi bagi penulis dan guru.
- c) Untuk memperoleh data yang berdasarkan kenyataan penulis juga melakukan wawancara dengan guru dan siswa agar data lebih lengkap dan akurat.

### **4) Refleksi**

Tahap ini merupakan tahap pemerosesan data yang diperoleh pada saat observasi, data yang diperoleh pada tahap ini selanjutnya ditafsirkan dan dijadikan masukan pada analisis data dengan mempertimbangkan bahwa segala pengalaman teori dan pengalaman instruksional di refleksi untuk menarik suatu kesimpulan.

Untuk lebih jelasnya kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- a) Menguraikan prosedur analisis terhadap hasil pantauan.

- b) Menganalisis tentang tindakan yang sudah dilaksanakan.
- c) Mendiskusikan kelemahan-kelemahan dan tindakan perbaikan tentang tindakan yang sudah dilaksanakan.
- d) Melakukan perbaikan tindakan sesuai dengan hasil evaluasi, untuk digunakan pada siklus berikutnya.

**b. Siklus II**

Pelaksanaan siklus II ini di dasarkan pada hasil refleksi yang sudah dilakukan pada siklus I. Mengulang tahapan-tahapan yang sudah tertera pada siklus I dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

**4. Keabsahan Data**

Sebelum suatu informasi dijadikan data penelitian informasi tersebut perlu diuji validitasnya sehingga data yang diperoleh benar-benar dapat dipertanggung jawabkan dan dapat dipergunakan sebagai dasar yang kuat mengambil kesimpulan. Teknik yang dipergunakan untuk uji validitas dalam perencanaan penelitian ini adalah triangulasi.

Menurut Moleong (2011:330) Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Teknik triangulasi yang digunakan antara lain berupa triangulasi sumber data dan triangulasi metode pengumpulan data. Terkait pendapat diatas, triangulasi dilakukan untuk mengetahui kesulitan. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam kegiatan menulis surat dinas dan faktor-faktor penyebabnya, penulis melakukan hal-hal berikut: (1) memberikan tes menulis surat dinas

berdasarkan penjelasan guru dan selanjutnya menganalisis hasil kinerja siswa untuk mengidentifikasi keunikan menulis siswa melalui mencatat berdasarkan peta pikiran atau konsep pikiran siswa (2) melakukan wawancara dengan guru untuk mengetahui pandangan guru tentang hambatan-hambatan yang di alami siswa dalam menulis surat dinas.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka cara yang dapat di lakukan untuk pengecekan ulang terhadap sumber-sumber data yakni , sebagai berikut.

- a. Membandingkan data hasil pengamat dengn data hasil wawancara.
- b. Membandingkan data yang di kumpulkan dengan menggunakan satu atau lebih sumber data.
- c. Membandingkan keadaan dan persepekti seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

## 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan penulis untuk menganalisis data. Sehubungan dengan hal tersebut, dalam pelaksanaan rencana penelitian tindakan kelas, ada dua data yang dapat dikumpulkan oleh penulis, yakni data kualitatif yang berkaitan dengan proses pelaksanaan pembelajaran dan data kuantitatif yang berkaitan dengan hasil belajar siswa. Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data-data yang telah dikumpulkan antara lain dengan teknik deskriptif komparatif dan teknik analisis kritis Suwandi (2012:65).

a. Teknik Stastistik Deskriptif Komparatif

Teknik deskriptif komparatif digunakan untuk data kuantitatif, yakni dengan membandingkan hasil antar siklus. Artinya penulis akan membandingkan hasil sebelum penelitian dengan hasil pada akhir setiap siklus. Selaras dengan hal di atas, teknik analisis kritis digunakan untuk data kualitatif yang mencakup kegiatan untuk mengungkap kelemahan dan kelebihan kinerja siswa dan guru dalam proses belajar mengajar berdasarkan kriteria normatif yang diturunkan dari kajian teoretis maupun dari ketentuan yang ada. Hasil analisis tersebut dijadikan dasar dalam menyusun perencanaan tindakan untuk tahap berikutnya sesuai dengan siklus yang ada.

b. Teknik Analisis Kritis

Teknik analisis kritis digunakan untuk data kualitatif. Data kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang bersifat notes berupa lembar observasi dan lembar wawancara. Hasil analisis digunakan untuk mengetahui siswa mengalami kesulitan dalam menulis surat dinas dengan metode *Contextual Teaching Learning (CTL)*. Melalui analisis data-data kualitatif ini dapat diketahui peningkatan proses pembelajaran menulis surat dinas dengan metode *Contextual Teaching Learning (CTL)*.

Kedua teknik diatas peneliti menggunakan teknik stastistik deskriptif komparatif. Adapun langkah perhitungannya, yaitu.

1. Merekap skor yang diperoleh siswa

2. Menghitung skor kumulatif dari seluruh aspek
3. Menghitung persentase dengan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari atau yang diharapkan

R = Skor Mentah yang diperoleh siswa

SM= Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan.

100= Bilangan tetap (Zuldafril, 2012: 135)

Kriteria penilaian:

85 – 100 = Sangat Baik

75 – 84 = Baik

65 – 74 = Cukup

45 – 64 = Kurang

0 – 44 = Sangat Kurang.

## 6. Jadwal Penulisan Skripsi

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan tepat pada waktunya sesuai dengan target penyelesaian, maka peneliti menyusun rancangan jadwal kegiatan penelitian dan penyusunan laporan sebagai berikut:

Jadwal penulisan skripsi ini dilakukan mulai dari bulan maret 2015 yaitu awal pengajuan outline hingga ujian skripsi pada bulan maret 2016. Jadwal ini disusun dengan maksud untuk memotivasi peneliti dalam

menyelesaikan penulisan skripsi dan tidak bersifat tetap. Agar penelitian ini dapat dilaksanakan tepat waktu sesuai dengan target penyelesaian maka peneliti menyusun rancangan jadwal kegiatan penelitian dan penyusunan laporan, sebagai berikut.

Tabel. 3.1

## Jadwal Penulisan Skripsi